

**HASIL KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN KOMIK STRIP PADA SITUS [WWW.HANDSCHUHFI SCH.DE](http://WWW.HANDSCHUHFI SCH.DE) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS XII SEMESTER 1 SMA NEGERI 8 SURABAYA**

**Khusnul Khotimah**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[contact.dike@gmail.com](mailto:contact.dike@gmail.com)

**Drs. Benny Herawanto S., M.Psi**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Selama kegiatan menulis sering ditemui berbagai hambatan. Dari hasil diskusi dengan guru bahasa Jerman SMAN 8 Surabaya, diketahui bahwa hambatan yang dialami oleh peserta didik kelas XII MIA 2 di sekolah tersebut adalah kurangnya kreatifitas dalam menentukan ide tulisan, minimnya penguasaan diksi serta gramatika. Komik strip memadukan gambar dan teks yang memuat informasi yang berguna dalam merancang dan menyusun karangan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengujicobakan media komik strip untuk menjawab permasalahan menulis di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karangan deskripsi menggunakan media komik strip peserta didik XII MIA 2. Data yang diperoleh dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59% peserta didik mengalami peningkatan nilai, 12% bersifat fluktuatif, 9% tidak mengalami perubahan dan sebanyak 19% mengalami penurunan. Ditinjau dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa komik strip pada situs [www.handschuhfisch.de](http://www.handschuhfisch.de) dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Komik Strip, Keterampilan Menulis.

**Abstract**

There are varieties of problems in writing. According to a discussion with the German teacher at SMAN 8 Surabaya, it is found that the students of XII MIA 2 are often having difficulties in determining ideas. The students also have low level of proficiency in diktions and grammatics. Comic strips combine pictures and texts which contains of information needed in essays writing. So the researcher is interested to examine comic strips as a media to improve the students' writing skills. The purpose of this study is to describe the scores of 12th graders of the first semester at SMAN 8 Surabaya in writing descriptive texts using comic strips as a learning media. The data are collected from the students' writing test which was performed 3 times. The data then being compared and analyzed to draw a conclusion. Based on the results, 59% of the students' scores were gained, 12% were fluctuated, 9% persisted and the 19% descended. In consonance with that, comic strips can be used as an alternative media to help the students to advance their writing skills.

**Keywords:** Learning Media, Comic Strips, Writing Skills.

**PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran berbahasa di sekolah, menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya, peserta didik sering kali mengalami kesulitan selama pembelajaran menulis. Kesulitan-kesulitan tersebut dialami pula oleh peserta didik kelas XII MIA 2 SMAN 8 Surabaya, sebagaimana diungkapkan oleh guru bahasa Jerman SMAN 8 Surabaya, peserta didik di kelas tersebut umumnya mengalami hambatan dalam memutuskan ide tulisan dan kurangnya penguasaan kosakata serta gramatika. Oleh karenanya, dibutuhkan model tulisan yang representatif untuk mengatasi permasalahan menulis di atas.

Model tulisan yang dimaksud dapat berupa media pembelajaran. Wicaksono (2014:9) berpendapat bahwa keterampilan menulis sangat didukung oleh keterampilan membaca. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan pendapat tersebut adalah komik strip. Komik strip menyajikan unsur visual dan verbal yang memuat pesan yang berguna dalam menyusun karangan. Siswa cenderung tidak begitu menyukai buku-buku teks, apalagi yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik (Susilana dan Riyana, 2009:188). Maka dari itu, penelitian ini mengujicobakan komik strip sebagai media pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XII MIA 2 SMAN 8 Surabaya.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas XII semester 1 SMA Negeri 8 Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran komik strip. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media komik strip peserta didik kelas XII semester 1 SMA Negeri 8 Surabaya. Komik strip diambil dari situs [www.handschuhfisch.de](http://www.handschuhfisch.de) dan memiliki tema *Freizeitbeschäftigung*.

Teori langkah-langkah menulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Cahyani (2012:85 – 96), antara lain; (1) merancang karangan, (2) menyusun kerangka karangan, (3) mengembangkan tulisan, dan (4) memperbaiki tulisan. Diperlukan pula langkah memahami komik strip sebagaimana disebutkan Dudzińska (2013:288) berikut.

- (1) Mengetahui cara membaca komik
- (2) Memahami elemen dalam komik
- (3) Menghubungkan kejadian dalam Panel
- (4) Menafsirkan gambar dan teks

Dudzińska (2013:303) merumuskan pula bentuk penugasan umum ketika komik digunakan dalam pembelajaran. Peneliti memilih bentuk penugasan menurut Dudzińska yang sesuai untuk penelitian ini, yaitu:

- (1) *neuen Wortschatz mit Comics kennen lernen* (mengenal kosakata baru dengan komik),
- (2) *eine Meinung zu den im Comic thematisierten Sachverhalten äußern* (mengungkapkan pendapat tentang topik dalam komik),
- (3) *eine Comicgeschichte weiterschreiben oder -erzählen* (meneruskan atau menceritakan cerita komik),
- (4) *eine Comicgeschichte mündlich oder schriftlich nacherzählen* (menceritakan kembali cerita komik secara lisan atau tulisan).

Langkah-langkah penerapan komik strip sebagai media pembelajaran pada penelitian ini merupakan hasil sintesa dari teori langkah menulis Cahyani (2012:85 – 96) dengan langkah memahami komik strip dan model penugasan komik menurut Dudzińska (2013). Berikut ini langkah yang diterapkan.

- (1) Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang dan komik strip dibagikan
- (2) Peneliti menjelaskan elemen-elemen dalam komik strip beserta fungsinya
- (3) Peneliti menjelaskan cara membaca komik strip dan apa yang dicari dari komik strip

- (4) Peserta didik menanyakan makna kosakata yang ada dalam komik strip
- (5) Peserta didik mendiskusikan cerita komik bersama kelompoknya. Hal-hal yang didiskusikan meliputi: (a) tema, (b) alur cerita, (c) karakter, (d) jenis kegiatan yang ditampilkan dalam komik, (e) latar tempat, dan (f) latar waktu yang ditampilkan dalam komik
- (6) Masing-masing mempresentasikan hasil diskusi secara tertulis di papan tulis
- (7) Peserta didik mengumpulkan informasi dari hasil diskusi yang berguna untuk menulis karangan.
- (8) Peneliti memberikan tes menulis dan menjelaskan cara mengerjakan tes
- (9) Peserta didik merancang karangan dengan memilih dan menyusun poin-poin atau ide yang didapatkan dari hasil diskusi sebagai kerangka karangan
- (10) Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu cerita yang utuh

Hasil karangan dinilai menggunakan kriteria penilaian *Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch 1*. Skor akhir yang diperoleh peserta didik diklasifikasikan menurut predikat di bawah ini:

≥5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
<2	Sangat Kurang

#### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil belajar tes keterampilan menulis kelas XII semester 1 dengan tema *Freizeitbeschäftigung* menggunakan media komik strip yang dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada rentang tanggal 7 – 21 November 2017. Sumber data penelitian yaitu 32 orang peserta didik kelas XII MIA 2 SMAN 8 Surabaya. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis perubahan skor akhir peserta didik selama tiga kali pertemuan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Skor Siswa

No.	Nama	Predikat		
		Tes 1	Tes 2	Tes 3
1	AAR	K	B	B
2	A	SK	B	SK
3	ARDA	C	K	B
4	AA	C	B	SB

5	AAF	B	B	SB
6	ADYP	C	B	SB
7	ADN	SB	SB	B
8	DNR	C	K	B
9	DC	SK	C	B
10	DAM	C	C	B
11	DM	SB	SB	SB
12	EAD	SK	K	C
13	HYB	K	B	SB
14	IPP	C	B	B
15	MWZ	K	K	C
16	MAM	C	B	SB
17	MFOA	C	B	SB
18	MNR	SK	K	K
19	MS	B	B	SB
20	NAA	K	K	K
21	NAFR	K	K	K
22	NQF	B	K	C
23	POA	B	SB	K
24	RRR	K	B	B
25	RUH	C	SB	C
26	RKS	K	C	B
27	RA	K	B	SB
28	SNM	C	K	B
29	STF	C	C	K
30	SD	SK	K	K
31	SAS	K	K	SB
32	ZUNA	SB	SB	C

Berdasarkan tabel skor peserta didik selama tiga kali tes di atas, diketahui bahwa sebanyak 19 peserta didik atau sebanyak 59% mengalami peningkatan. Peningkatan yang dialami peserta didik tersebut antara lain dari segi cakupan isi karangan, keragaman kosakata, perbaikan gramatika, kelogisan, kepaduan dan keruntutan kalimat, serta kerapian karangan.

Sementara itu skor dari 12% atau 4 orang peserta didik bersifat fluktuatif. Komik strip merupakan media pembelajaran yang baru untuk keterampilan menulis sehingga dalam penerapannya dibutuhkan pembiasaan agar pada penggunaan selanjutnya didapatkan hasil tes yang maksimal. Peserta didik yang mengalami penurunan pada tes ketiga disebabkan karena pada pertemuan ketiga peserta didik tersebut mulai merasa bosan dengan gambar dan alur cerita yang tersaji pada komik strip.

Selanjutnya, sebanyak 9% atau 3 orang peserta didik tidak mengalami perubahan skor dan sebanyak 19% atau 6 orang peserta didik mengalami penurunan skor. Penurunan tersebut antara lain karena media komik strip menyulitkan peserta didik dalam menyusun kalimat yang baik dan benar karena kosakata dan imajinasi yang terbatas oleh gambar dan cerita pada komik strip.

## PENUTUP

### Simpulan

Terdapat perbaikan yang signifikan antara skor peserta didik sebelum dan setelah penggunaan komik strip sebagai media pembelajaran khususnya pada segi kelogisan, keruntutan kalimat, kepaduan antarkalimat serta pengembangan topik karangan. Maka, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa komik strip pada situs [www.handschuhfisch.de](http://www.handschuhfisch.de) dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

### Saran

Agar komik strip dapat digunakan secara maksimal terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan komik strip yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran, seperti keberagaman gambar dan teks. Pilih komik strip dengan alur cerita yang menarik agar peserta didik tetap fokus pada pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI.
- Dudzińska, Magdalena. 2013. *Zum sprachlichen und kulturellen Potenzial von Comics im Unterricht Deutsch als Fremdsprache in Polen*. Journal Convivium: Germanistisches Jahrbuch Polen. Hlm. 285 – 306. Bonn: DAAD.
- Susilana, Rudi., dan Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca

**DIE ERGEBNISSE DER BESCHREIBENDE TEXTE VON DEN SCHÜLERN KLASSE XII SEMESTER 1 SMA NEGERI 8 SURABAYA MIT DEM COMICSTRIPS AUF DER [WWW.HANDSCHUHFISCH.DE](http://WWW.HANDSCHUHFISCH.DE) ALS UNTERRICHTSMEDIEN**

**Khusnul Khotimah**

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst,  
Staatliche Universität Surabaya  
[contact.dike@gmail.com](mailto:contact.dike@gmail.com)

**Drs. Benny Herawanto S., M.Psi**

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität Surabaya

**Auszug**

Es tauchen oftmals beim Schreiben Probleme auf. Basierend auf der Diskussion mit dem Deutschlehrern von der Klasse XII MIA 2 SMAN 8 Surabaya ist es bekannt, dass die Schülern beim Schreiben einige Schwierigkeiten haben. Sie sind: Idee des Schreibens zu bestimmen und andere Probleme sind die Beherrschung von Grammatik und Diktion. Auf einem Comicstrips gibt es Kombinationen vom Text und Bild, die nützliche Informationen zum Schreiben enthält. Deshalb wird Comicstrips als Medien getestet, um die erwähnte Probleme zu lösen. Das Ziel dieser Untersuchung ist, um die beschreibende Texte von den Schülern in der Klasse XII Semester 1 SMAN 8 Surabaya mit dem Medien Comicstrips zu beschreiben. Die Methode, die in dieser Untersuchung verwendet wird, ist die deskriptive qualitative. Die Daten sind die Ergebnisse der schriftlichen Beschreibungsteste, die dreimal durchgeführt werden. Die Daten werden dann verglichen und analysiert, um Folgerungen zu bekommen. Das Resultat zeigt, dass die Lernergebnisse von 59% der Schülern steigen, 12% schwanken, 9% keine Veränderung machen und die Lernergebnisse von 19% der Schülern senken ab. Also wird es darauf geschlossen, dass Comicstrips als alternative Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit benutzt werden können.

**Schlüsselwort:** Unterrichtsmedien, Comicstrips, Schreibfertigkeit.

**Abstract**

There are varieties of problems in writing. According to a discussion with the German teacher at SMAN 8 Surabaya, it is found that the students of XII MIA 2 are often having difficulties in determining ideas. The students also have low level of proficiency in diktions and grammatics. Comic strips combine pictures and texts which contains of information needed in essays writing. So the researcher is interested to examine comic strips as a media to improve the students' writing skills. The purpose of this study is to describe the scores of 12th graders of the first semester at SMAN 8 Surabaya in writing descriptive texts using comic strips as a learning media. The data are collected from the students' writing test which was performed 3 times. The data then being compared and analyzed to draw a conclusion. Based on the results, 59% of the students' scores were gained, 12% were fluctuated, 9% persisted and the 19% descended. In consonance with that, comic strips can be used as an alternative media to help the students to advance their writing skills.

**Keywords:** Learning Media, Comic Strips, Writing Skills.

Universitas Negeri Surabaya

**EINLEITUNG**

Beim Sprachlernen in der Schule ist Schreiben einer der Fertigkeit, die die Schüler beherrschen müssen. Aber sie haben tatsächlich einige Schwierigkeiten. Die Schwierigkeiten werden auch von den Schülern der Klasse XII MIA 2 in der SMAN 8 Surabaya erlebt. Der Deutschlehrer hat gesagt, dass die Schüler oftmals Schwierigkeit haben, Idee zu bestimmen. Und sie haben auch Wortschatz und Grammatik Probleme. Deshalb ist ein representative Modell benötigt, um die erwähnte Probleme zu bewältigen.

Das Schreibmodell kann als Lernmedien werden.

Wicaksono (2014:9) hat Meinung, dass Schreibfertigkeit von Lesefertigkeit unterstützen wird. Einer der passenden Medien dafür ist Comicstrips. Comicstrips fassen die visuelle und verbale Elemente zusammen. Sie enthält brauchende Informationen, Aufsätze auf zu stellen. Die meiste Schüler mögen nicht Lehrbücher, die keine interessante Bilder und Abbildungen haben (Susilana und Riyana, 2009:188). Also wird in dieser Untersuchung Comicstrips als Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit von den Schülern Klasse XII MIA 2 SMAN 8 Surabaya getestet.

Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung ist, wie die Ergebnisse die beschreibende Texte mit dem Medien Comicstrips von den Schülern in der Klasse XII Semester 1 SMAN 8 Surabaya sind. Das Ziel ist, um die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem Medien Comicstrips von den Schülern in der Klasse XII Semester 1 SMAN 8 Surabaya zu beschreiben. Das Comicstrips in dieser Untersuchung wird aus [www.handschuhfisch.de](http://www.handschuhfisch.de) mit dem Thema 'Freizeitbeschäftigung' heruntergeladen.

Diese Untersuchung benutzt die Theorie von Cahyani (2012:85 – 96), dass es beim Schreiben Reihenfolge gibt, sie sind; (a) Aufsätze entwerfen, (b) die Punkte der Aufsätze aufstellen, (c) die Idee entwickeln, und (d) der ganze Text ausbessern. Wenn Comicstrips als Unterrichtsmedien verwendet wird, müssen die Schüler erstmal wissen, wie man Comicstrips auf fässt. Dudzinska (2013:288) legt die Leseweise dar:

- (1) die Leseweise von Comicstrips wissen
- (2) die Elemente von Comicstrips auffassen
- (3) die Ereignis von jeden Einzelbilder verbinden
- (4) die Bilder und Texte deuten

Dudzinska (2013:303) formuliert auch die Form der Aufgaben von Comicstrips als Unterrichtsmedien. Die passende Form für diese Untersuchung sind:

- (a) neuen Wortschatz mit Comics kennen lernen,
- (b) eine Meinung zu den im Comic thematisierten Sachverhalten äußern,
- (c) eine Comicgeschichte weiterschreiben oder – erzählen,
- (d) eine Comicgeschichte mündlich oder schriftlich nacherzählen

Basierend auf die obene Theorie von Cahyani und Dudzinska werden die Reihenfolge des Lernens mit dem Comicstrips als Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit entwerft. Die Reihenfolge sind:

- (1) die Schüler bilden einige Gruppen, die aus 5 – 6 Personen bestehen. Jede Gruppe bekommt dann ein Comicstrips
- (2) die Forscherin erklärt die Elemente und ihre Funktion auf einem Comicstrips
- (3) die Forscherin erklärt die Leseweise vom Comicstrips und welche Informationen die Schüler vom Comicstrip suchen müssen
- (4) die Schüler fragen die Bedeutung des neuen Wortschatzes an
- (5) die Schüler diskutieren über (a) das Thema, (b) den Inhalt, (c) den Charakter, (d) die Aktivitäten, (e) den Ort, und (f) die Zeit, die im Comicstrips gezeigt sind
- (6) jede Gruppe schreibt die Ergebnisse ihrer Diskussion auf den Tafel

- (7) die Schüler sammeln Informationen auf Schritte 6
- (8) die Forscherin gibt den Schülern einen Schreibtest
- (9) die Schüler entwerfen Aufsätze, die aus dem Comicstrips basiert. Die Idee sind aus den Diskussionsergebnisse wählt und aufgestellt
- (10) die Schüler entwickeln die Idee zu einem ganzen Text

Die Texte der Schüler wurden mit dem Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch bewertet. Die Ergebnisse wurden dann nach dem folgenden Prädikat klassifiziert:

- ≥5 Sehr Gut (SG)
- 4 Gut (G)
- 3 Ausreichend (A)
- 2 Mangelhaft (M)
- <2 Ungenügend (U)

### METHODE

Die Methode dieser Untersuchung ist ein qualitativer Ansatz. Die Daten sind die Lernergebnissen der Schreibfertigkeit mit dem Comicstrips als Unterrichtsmedien, die dreimal durchgeführt werden. Die Untersuchung hat am 7 – 21. November 2017 gemacht und mit 32 Schülern von der Klasse XII MIA 2 in der SMAN 8 Surabaya als die Datenquelle. Die Veränderungen der Lernergebnissen werden dann analysiert, um eine Folgerung zu bemerken.

### ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Daten dieser Untersuchung wird unten gezeigt.

Tafel 1. Die Lernergebnissen der Schüler

No.	Namen	Prädikat		
		Test 1	Test 2	Test 3
1	AAR	M	G	G
2	A	U	G	U
3	ARDA	A	M	G
4	AA	A	G	SG
5	AAF	G	G	SG
6	ADYP	A	G	SG
7	ADN	SG	SG	G
8	DNR	A	M	G
9	DC	U	A	G
10	DAM	A	A	G
11	DM	SG	SG	SG
12	EAD	U	M	A
13	HYB	M	G	SG
14	IPP	A	G	G
15	MWZ	M	M	A
16	MAM	A	G	SG
17	MFOA	A	G	SG
18	MNR	U	M	M

19	MS	G	G	SG
20	NAA	M	M	M
21	NAFR	M	M	M
22	NQF	G	M	A
23	POA	G	SG	M
24	RRR	M	G	G
25	RUH	A	SG	A
26	RKS	M	A	G
27	RA	M	G	SG
28	SNM	A	M	G
29	STF	A	A	M
30	SD	U	M	M
31	SAS	M	M	SG
32	ZUNA	SG	SG	A

Basierend auf die obene Tafel ist es bekannt, dass die Lernergebnisse von den 19 oder 59% Schülern nach dem Gebrauch des Comicstrips gesteigt haben. Die Steigerung hat durch den Inhalt des Textes, die Vielfalt des Wortschatzes und die Richtigkeit vom Grammatik, also den Text sind logischer, mehr kohärent und mehr ordentlich als die Ergebnisse der Texte von erstem Test gezeigt.

Die Lernergebnisse von den 12% oder 4 Schülern haben geschwankt. Comicstrips ist eine neue Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit, also wird es beim Lernen eine Gewöhnung gebraucht. Wenn die Schüler mit der Medien gewöhnt sind, dann werden maximale Ergebnisse erreicht. Einige Schüler waren in drittem Test mit den Bilder und der Erzählung vom Comicstrips langweilig.

Weiter, 9% oder 3 Personen haben keine Veränderung gemacht und 19% oder 6 Schüler haben ihre Lernergebnisse abgesenkt. Die Ursache der Absenkung sind; mit dem Gebrauch des Comicstripes als Unterrichtsmedien hatten die Schüler Schwierigkeit, gute und korrekte Sätze zu konstruieren, weil die Bilder und die Erzählung vom Comicstrips ihre Wortschatz und Phantasie begrenzt haben.

## SCHLUSS

### Abschluss

Es gibt eine signifikante Verbesserung zwischen die Texte vor und nach dem Gebrauch des Comicstripes als Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit, besonders in Bezug auf die Logik und den Zusammenhalt des Textes, und auf die Entwicklung der Idee vom Text. Nur ein kleiner Teil von den Schülern haben die Lernergebnissen abgesenkt. Also wird es darauf geschlossen, dass Comicstrips auf der seite [www.handschuhfisch.de](http://www.handschuhfisch.de) als alternative Unterrichtsmedien der Schreibfertigkeit benutzt werden können.

## Vorschlag

Um maximale Lernergebnisse zu erreichen, gibt es einige Dinge, auf die die Deutschlehrer/Deutschlehrerinnen achten sollen. Die Comicstrips müssen interessante Bilder und Erzählungen haben, weil das die Schüler auf das Lernen konzentrieren macht.

## BIBLIOGRAPHIE

- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI.
- Dudzińska, Magdalena. 2013. *Zum sprachlichen und kulturellen Potenzial von Comics im Unterricht Deutsch als Fremdsprache in Polen*. Journal Convivium: Germanistisches Jahrbuch Polen. Hlm. 285 – 306. Bonn: DAAD.
- Susilana, Rudi., und Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.